

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah instrumen utama dalam meningkatkan mutu atau kualitas dan potensi putra putri bangsa. Berbagai macam bentuk partisipasi dan dukungan dari berbagai kalangan masyarakat memberikan dorongan serta pengembangan bagi Pendidikan di Indonesia, apalagi di Indonesia anak-anak melewati masa wajib belajar selama 12 tahun dan nantinya akan bermuara akhir untuk mencapai karir atau pekerjaan. Pekerjaan merupakan tujuan utama siswa yang telah lulus dan menyelesaikan pendidikannya. Semua siswa setelah lulus menginginkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Banyaknya lulusan Pendidikan saat ini belum menguasai bahkan tidak memiliki ketrampilan menjadikan para lulusan belum siap menghadapi tantangan dunia kerja, dan akibatnya terjadilah fenomena pengangguran.

Maka dari itu negara melakukan upaya dengan merancang Pendidikan agar mencapai suatu yang diharapkan. Berdasarkan kajian yang dilakukan Bappenas (2021), strategi dalam pembangunan kualitas pendidikan Indonesia sampai dengan tahun 2045 adalah peningkatan akses dan partisipasi pendidikan, pemerataan pelayanan pendidikan, dan peningkatan pendidikan vokasi atau kejuruan. Salah satu jenjang yang harus mendapatkan perhatian adalah jenjang sekolah menengah yang

mengarah ke vokasi atau kejuruan atau yang kita kenal sebagai SMK. Dan dengan diselenggarakannya pendidikan vokasi (termasuk SMK) di tujukan untuk menciptakan lulusan yang siap bekerja dan memiliki ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja

Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran yang ada di Indonesia mencapai 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Hal ini sangat besar sekali dan perlu adanya penanganan dari pihak pemerintah baik dengan memperbaiki kualitas lulusan sekolah ataupun penyaluran ketenaga kerjaan. Di jaman ini munculnya fenomena pengangguran yang cukup besar yang berasal dari lulusan kejuruan. Menurut Firmasyah (2022) seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan kerja semakin kompleks dan tuntutan untuk dapat bekerja juga seakin banyak sebagai syarat dan ketentuan bekerja. Akibatnya pengangguran semakin meningkat ketika kelulusan siswa karena ketidaksiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Hal ini seharusnya bisa menjadi pembelajaran bagi siswa SMK dan sekolah. Menurut Laila (2019) seharusnya siswa SMK sudah mengetahui mengenai perencanaan yang di lakukan untuk mencapai kematangan karir sehingga dapat menghadapi tantangan dunia kerja. Banyak sekali persiapan yang harus di lakukan oleh sekolah guna meningkatkan kualitas lulusan dengan peningkatan kemampuan siswa berupa ketrampilan dalam bidang tertentu. Selain itu dengan adanya program program di luar kelas dapat menunjang kemampuan siswa. Menurut Susanti (2023) program program di luar kelas dapat di eksplorasi sepeperti layanan bimbingan dan

konseling. Berbagai layanan bisa di berikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya baik perencanaan karir ataupun pengembangan potensi diri siswa.

Melihat fenomena di atas SMK AR ROHMAN memberikan bantuan kepada siswa dalam pengarahan karir khususnya kelas 12 atau akhir. Mengingat setelah lulus siswa di tuntut dapat memperoleh pekerjaan berdasarkan kemampuan serta ketrampilanya yang telah di peroleh di SMK. Ketrampilan ketrampilan yang telah di berikan guru sewaktu belajar di kelas maupun ketrampilan yang telah di peroleh saat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan sudah di bekalnya dengan ketrampilan siswa perlu membutuhkan adanya bantuan dari guru di sekolah tentang informasi karir setelah lulus SMK. Sejalan dengan peranan guru BK yaitu sebagai pemberi layanan kepada siswa mereka harus memberikan bantuan informasi karir kepada siswa.

Wawancara kepada Guru BK SMK Ar Rohman Tegalrejo mengenai Peran guru BK dalam meningkatkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo memberikan jawaban “ ...Untuk di SMK sini mas tentang peran guru BK mengenai kewirausahaan sudah ada tapi kemarin Cuma pengenalan aja. Kemarin hari sabtu dari BK ngadain seminar mas trus yang ngisi juga seorang wirausaha sekaligus donatur sekolah ini. Kalau untuk lebih spsesifik sih sudah di ajarkan di mata pelajaran PKK terkait kewirausahaan . BK cuma meberikan dorongan gitu aja sih mas. Terutama kelas 12 itu setiap sabtu itu di kumpulkan trus ada materi dari BK terkait

perencanaan sama pengembangan siswa. Sama siswa itu juga sering konsul atau sering dengan BK tentang karir”. Berdasarkan jawaban yang di sampai guru BK di atas terkait dengan peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo guru BK meberikan peran terkait pengembangan jiwa wirausaha. Dengan mendatangkan sosok wirausaha yang sukses sebagai pemateri membuat siswa menjadi lebih mengenal bidang wirausaha bahkan tertarik. Dan untuk kelas 12 setiap hari sabtu mendapat layanan dari BK tentang perencanaan dan pengembanagan karir siswa kedepan disana siswa bisa mendapatkan berbagai informasi terkait pengembanagn karir entah ingin bekerja, melanjutkan kuliah ataupun bekerja. Dan yang terakhir siswa SMK Ar Rohman Tegalrejo juga sering konsultasi dan sering dengan guru BK terkait permasalahan maupun perencanaan dirinya.

Wawancara kepada Kepala Sekolah SMK Ar Rohman Tegalrejo terkait Peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo memberikan jawaban “ ...jadi begini mas, untuk peranan guru BK dalam terkait dengan pengembangan jiwa wirausaha ada tapi belum berjalan dengan baik mas. Ada kemarin kegiatan seminar tentang kewirausahaan dari BK tapi untuk pengembangan kewirausahaan lebih condong ke mata pelajaran Produk kreatif dan kewirausahaan (PKK). Kan di dalamnya spesifik membahas terkait materi lalu pembuatan produk terus pemasaran. Mungkin dari BK Cuma bantu kayak kasih motivasi ke siswa mas”. Berdasarkan jawaban kepada Kepala Sekolah

SMK Ar Rohman Tegalrejo di atas peran guru BK di SMK Ar Rohman Tegalrejo sudah ada tetapi belum berjalan dengan baik. Untuk kegiatan baru seminar kewirausahaan yang bersal dari program BK. Akan tetapi untuk pengembangan kewirausahaan di SMK Ar Rohman Tegalrejo lebih condong ke mata pelajaran PKK. Karena dalam mata pelajaran PKK sudah di ajarkan mengenai pengembangan kewirausahaan. Sehingga peran guru BK dalam meningkatkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo sudah ada tetapi masih belum maksimal pelaksanaannya

Wawancara kepada siswa pertama SMK Ar Rohman Tegalrejo mengenai Peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo memberikan jawaban "...Untuk di SMK ini peran guru BK sangat membantu sekali mas, saya dulu pernah kayak bingung gitu mas tentang setelah lulus lalu tanya tanya ke guru BK dan Alhamdulillah dapat solusi mas. Kalua ke pengembangan kewirausahaan bulan mei sempet dari BK ngadain seminar kewirausahaan". Berdasarkan jawaban yang di sampai siswa pertama di atas terkait dengan peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo guru BK memiliki peranan yang penting bagi siswa. Karena menurut siswa guru BK dapat di ajak konsultasi dan bisa memberikan saran terkait karirnya. Selain itu menurut siswa tersebut guru BK juga mengadakan seminar kewirausahaan yang sangat membantu dalam menambah semangat berwirausaha.

Wawancara kepada siswa kedua SMK Ar Rohman Tegalrejo mengenai Peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo memberikan jawaban “ ... Ada sih mas tapi kalau menurut saya guru BK lebih ke perencanaan kerja. Kemarin kelas 12 juga banyak yang konsultasi ke BK mengenai pekerjaan mas. Terus BK bisa mbantu nyalurkan ke pabrik sama perusahaan jasa kirim”. Berdasarkan jawaban yang di sampai siswa pertama di atas terkait dengan peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha di SMK Ar Rohman Tegalrejo guru BK memiliki peran mengenai pengembangan jiwa wirausaha. Tetapi guru BK lebih condong ke perencanaan langsung kerja ke pabrik atau perusahaan. Bebrapa siswa juga sudah di salurkan ke berbai pabrik dan perusahaan jasa kirim.

Berdasarkan hasil wawancara di SMK SMK Ar Rohman Tegalrejo peranan guru BK sangat penting di sekolah karena siswa bisa melakukan konsultasi langsung dengan guru BK mengenai berbagai permasalahan yang ada di sekolah. Khususnya yang berkaitan dengan karir siswa guru BK bisa menjadi jalan keluar siswa. Karena relasi serta jaringan tentang penyaluran tenaga kerja yang di miliki bisa memfokuskan arah setelah lulus kemana siswa akan melanjutkan. Sedangkan dalam bidang wirausaha guru BK juga mengadakan seminar kewirausahaan yang di ikuti oleh semua siswa dan di harapkan mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan. Selain itu siswa di bimbing melalui kegiatan mata pelajaran PKK yang di dalamnya mengajarkan cara membuat barang sampai pemasaran sehingga

siswa sangat terbantu dalam menambah pengalaman serta ketrampilan dalam berwirausaha. Dan nantinya ketika terjun ke lapangan sudah memiliki kemampuan dan ketrampilan.

Kebijakan yang ada dalam Kurikulum Merdeka di SMK memberikan kebebasan untuk sekolah dalam membuat program pengembangan mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang di laksanakan sesuai dengan karakteristik serta potensi yang di miliki oleh sekolah. Dalam mata pelajaran PKK bukan hanya pelajaran mengenai teori, tetapi praktik membuat projek Di dalam SMK ada jam Projek Kreatif dan Kewirausahaan yang buka atau produk sesuai dengan potensi serta kebutuhan siswa. Siswa membuat berbagai projek kreatif dengan di dampingi oleh guru dengan melihat potensi lokal yang ada di sekitar dan dampaknya dapat membantu UMKM lokal..

Selain itu ada juga *Teaching Factory* yang di jadikan inkubator untuk kewirausahaan bagi peserta didik SMK. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021 - 2024. Tingkat pendidikan vokasi seharusnya memanfaatkan peluang dan kesempatan yang berikan Perpres tersebut dengan meningkatkan inovasi dari *teaching factory*. Bentuk pembelajaran dengan *teaching factory* akan membantu siswa memiliki ketrampilan untuk terjun dan menciptakan produk dan jasa sesuai dengan standar industri.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya pengembangan jiwa wirausaha yang di berikan kepada siswa yang berkaitan tentang keberlanjutan untuk berwirausah. Peran yang di lakukan guru bimbingan dan konseling berupa mengarahkan dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai program pengembangan yang menjadi tujuan utamanya. Sehingga dengan adanya upaya ini akan menambah pengetahuan kepada siswa tentang berbagai jenis dan karakteristik usaha sehingga nantinya dapat memilih sesuai dengan potensinya

Salah satu bentuk kongkrit pengembangan jiwa wirausaha yang dilakukan guru BK di SMK Ar Rohman adalah dengan memberikan beberapa kegiatan baik layanan langsung dari guru BK maupun pemateri yang bersal dari luar sekolah. Hal tersebut dapat membantu siswa agar lebih memahami potensi kewirausahaan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan..

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu membuat sebuah fokus penelitian. Fokus penelitian di gunakan supaya sebuah penelitian dapat lebih terarah dan terpusat secara sistematis. Oleh karena itu, fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya yang guru BK dalam memberikan layanan BK kepada siswa di SMK Ar Rohman Tegalrejo ?
2. Bagaimana peran yang guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha pada siswa di SMK Ar Rohman Tegalrejo?

3. Bagaimana kompetensi wirausaha yang di miliki siswa SMK Ar Rohman Tegalrejo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan peneiltian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya guru BK dalam memberikan layanan BK kepada siswa di SMK Ar Rohman Tegalrejo
2. Untuk Mengetahui peran guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha pada siswa di SMK Ar Rohman Tegalrejo
3. Untuk mengetahui kompetensi wirausaha yang di miliki siswa SMK Ar Rohman Tegalrejo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian di harapkan dapat di gunakan sebagai bentuk rujukan dan contoh dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya untuk pengembangan karir siswa di bidang wirausaha.

2. Manfaat praksis

- a. Manfaat penelitian ini bagi peneiti menambah ilmu serta wawasan kepada peneliti utamanya dalam bimbingan konseling. Sehingga nantinya peneliti bisa menjadikan sebagai pengalaman dan pedoman ketiaka peneliti bekerja.
- b. Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah Sebagai acuan dalam proses Pendidikan utamanya dalam merencanakan karir siswa ke depan

- c. Manfaat penelitian ini bagi Guru BK bisa di jadikan sumber pengetahuan atau referensi di bidang bimbingan konseling dalam mengembangkan jiwa wirausaha siswa.
- d. Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah menambah kompetensi siswa mengenai perencanaan karir khususnya dalam meningkatkan jiwa wirausaha siswa.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini mengungkap peranan guru BK dalam mengembangkan jiwa wirausaha siswa. Di dalamnya memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas nya adalah peranan guru BK sedangkan variabel terikatnya adalah jiwa wirausaha.

1. Peranan Guru BK

Guru BK merupakan tenaga Pendidikan yang bertugas di sekolah. Banyak sekali peranan yang penting yang harus di lakukan oleh Guru BK. Mulai dari pengembangan siswa di bidang pribadi, social, belajar, karir di sekolah. Untuk itu BK sangat di perlukan di sekolah agar menjadi penyeimbang antara kewajiban siswa dan kebutuhan siswa saat berada di sekolah. Utamanya di jenjang SMK yang setelah lulus di tuntut untuk langsung masuk dunia kerja menjadikan tanggung jawab seorang Guru BK untuk menjadi layanan informasi karir bagi siswa. Guru BK juga harus memiliki relasi serta jaringan yang luas mengeai kerjasama dalam penyaluran tenaga kerja dengan perusahaan yang ada.

2. Jiwa Wirausaha

Menurut Dinar et al pada (2020) Wirausaha adalah seseorang yang melakukan kerusakan dalam perekonomian yang ada dan berjalan dengan cara menjual barang maupun jasa baru, mendirikan organisasi baru dan menciptakan bahan baru untuk di jual. Dalam pengembangannya di sekolah yang di lakukan oleh Guru BK bidang wirausaha siswa di bimbing melalui kegiatan yang ada seperti mata pelajaran PKK yang di dalamnya mengajarkan cara membuat barang sampai pemasaran sehingga siswa sangat terbanyu dengan adanya BK di sekolah yang berjalan beriringan dengan kurikulum yang di pakai.

